

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

1. Menurut Al-Ghazali bahwasanya faktor naik dan turunnya harga suatu barang terjadi karena murni oleh mekanisme secara alamiah dalam pasar. Permintaan dan penawaran sebagai penentu keseimbangan harga, bukan karena faktor kezaliman atau ketidakpastian. Menurut Al-Ghazali "harga dapat diturunkan dengan mengurangi permintaan" dalam ekonomi sekarang disebut sebagai kurva permintaan yang "turun dari kiri atas ke kanan bawah. Sedangkan untuk kurva penawaran yang "naik dari kiri bawah ke kanan atas" dinyatakan oleh dia sebagai "jika petani tidak mendapatkan pembeli dan barangnya, ia akan menjualnya pada harga yang lebih murah.
2. Ibnu Taimiyah menyatakan bahwa naik dan turunnya harga tidak selalu diakibatkan oleh kezaliman orang-orang tertentu (*zulm/injustice*), terkadang hal tersebut disebabkan oleh kekurangan produksi atau penurunan impor barang-barang yang diminta. Menurut Ibnu Taimiyah untuk menggambarkan permintaan terhadap suatu barang tertentu, ia menggunakan istilah *ragbah fi al-syai* yang berarti hasrat terhadap sesuatu, yakni barang. perubahan dalam *supply* digambarkannya sebagai kenaikan atau penurunan dalam persediaan barang-barang, yang disebabkan oleh faktor produksi lokal dan impor.

3. Pemikiran Al-Gazali dan Ibnu Taimiyah banyak mempunyai kesamaan dan perbedaan. Persamaan pemikiran antara Al-Gazali dan Ibnu Taimiyah tentang mekanisme pasar adalah keduanya sama-sama mengidentifikasi bahwasanya faktor naik dan turunnya harga suatu barang terjadi karena murni oleh mekanisme secara alamiah dalam pasar. Permintaan dan penawaran sebagai penentu keseimbangan harga, bukan karena faktor kezaliman atau ketidakadilan. Pembahasan mekanisme pasar Ibnu Taimiyah lebih luas dibandingkan al-Gazali. Adapun perbedaannya Ibn Taimiyah membedakan dua jenis penetapan harga, yakni penetapan harga yang tidak adil dan cacat hukum serta penetapan harga yang adil dan sah menurut hukum. Ibnu Taimiyah juga mencatat beberapa faktor yang mempengaruhi permintaan serta konsekuensinya terhadap harga. Sedangkan al-Gazali tidak membahasnya. Dalam pembahasan al-Gazali tersirat wawasan tentang konsep elastisitas permintaan sedangkan Ibnu Taimiyah tidak membahasnya.

B. Saran

Berkaitan dengan penelitian ini penulis menyampaikan saran kepada:

1. Bagi peneliti selanjutnya, penelitian ini diharapkan sebagai bahan rujukan atau informasi awal mengenai pemikiran Al-Ghazali dan Ibnu Taimiyah tentang mekanisme pasar.
2. Bagi mahasiswa khususnya yang mendalami ilmu ekonomi mikro Islam agar memahami lebih jauh mengenai sejarah pemikiran tokoh-tokoh ekonomi Islam

dari masa klasik hingga modern sebagai *founding father* dalam pembangun ekonomi Islam.